

BAB I

PENDAHULUAN

1.1. Latar Belakang

Di awal tahun 2020 di China tepatnya pada kota Wuhan dunia digemparkan dengan merebaknya *coronavirus* jenis baru. Penemuan ini terjadi pada akhir Desember 2019 dan menurut WHO sudah dipastikan terdapat 65 negara yang telah terjangkit virus ini (PDPI, 2020).

Pada awalnya data epidemiologi menunjukkan 66% pasien berkaitan atau terpajan dengan satu pasar seafood atau live market di Wuhan, Provinsi Hubei Tiongkok (Huang dkk, 2020). Sampel dari pasien diteliti dan hasil menunjukkan adanya infeksi *coronavirus* jenis *betacoronavirus* tipe baru, diberi nama 2019 *novel Coronavirus* (2019-nCoV). Pada tanggal 11 Februari 2020 *World Health Organization* memberi nama virus baru tersebut *Severe Acute Respiratory Syndrome Coronavirus-2* (SARS-CoV-2) dan nama penyakitnya sebagai *Coronavirus Disease 2019* (COVID-19). Di Indonesia sendiri COVID-19 ditetapkan sebagai Kedaruratan Kesehatan Masyarakat hal ini menurut Keputusan Presiden tahun 2020.

Menurut Keputusan Gubernur Jawa Timur Nomor 188/138/KPTS/013/2020/ Mengenai Perubahan Atas Keputusan Gubernur Jawa Timur Nomor 188/125/KPTS/013/2020 Mengenai Penetapan Rumah Sakit Rujukan Penyakit *Coronavirus Disease 2019* (COVID-19) Rumah Sakit

RSUD Nganjuk merupakan salah satu Rumah Sakit rujukan COVID-19. Sebagai Rumah Sakit Rujukan COVID-19 prosedur K3 dalam pemeriksaan pasien COVID-19 di radiologi perlu diperhatikan baik demi keselamatan pasien maupun radiografer.

Alat Pelindung Diri atau yang disingkat dengan APD adalah suatu alat yang mempunyai kemampuan untuk melindungi seseorang dengan cara mengisolasi sebagian atau seluruh tubuh dari potensi bahaya lingkungan kerja terhadap kecelakaan dan penyakit akibat kerja (Panjaitan, 2019). Penggunaan APD merupakan upaya untuk mengurangi tingkat keparahan dari adanya paparan risiko atau bahaya di tempat kerja dan merupakan pengendalian yang paling sederhana dan paling mudah dilakukan. Penerapan APD sangat dianjurkan walaupun upaya tersebut berada pada tingkat pencegahan paling akhir (Tarwaka, 2017).

Dalam penerapan APD, Rumah Sakit maupun Instalasi Radiologi wajib melaksanakan pengelolaan APD di tempat kerja yang mencakup identifikasi kebutuhan dan syarat APD, pemilihan APD, pelatihan, penggunaan, perawatan, penyimpanan, penatalaksanaan, pembuangan atau pemusnahan, pembinaan, pengawasan, dan evaluasi serta pelaporan. Pengelolaan APD ini sangat penting karena dengan pengelolaan yang baik maka APD yang digunakan akan lebih sesuai dengan potensi bahaya yang ada dan dilakukan pengelolaan limbah secara komprehensif (Tarwaka, 2017).

Berdasarkan latar belakang tersebut penulis ingin menyusun laporan dengan judul “**Pengelolaan APD pada Instalasi Radiologi Khusus COVID-**

19 RSUD Nganjuk (Studi Kasus pada Relawan COVID-19 di RSUD Nganjuk)”

1.2. Rumusan Masalah

Bagaimana Pengelolaan APD pada Instalasi Radiologi Khusus COVID-19 di RSUD Nganjuk?

1.3. Tujuan Penelitian

1.3.1. Tujuan Umum

Mengidentifikasi Pengelolaan APD pada Instalasi Radiologi Khusus COVID-19 RSUD Nganjuk.

1.3.2. Tujuan Khusus

1. Mengidentifikasi Perencanaan Persediaan APD pada Instalasi Radiologi COVID-19 RSUD Nganjuk.
2. Mengidentifikasi prosedur pengadaan dan pendistribusian APD pada Instalasi Radiologi COVID-19 RSUD Nganjuk.
3. Mengidentifikasi cara penggunaan, perawatan, dan penyimpanan APD pada Instalasi Radiologi COVID-19 RSUD Nganjuk.
4. Mengidentifikasi penatalaksanaan pembuangan atau pemusnahan APD pada Instalasi Radiologi COVID-19 RSUD Nganjuk.
5. Mengidentifikasi proses evaluasi dan pelaporan terkait keseluruhan pengendalian APD di instalasi Radiologi Khusus COVID-19.

1.4. Manfaat Penelitian

Adapun manfaat dari penelitian ini adalah sebagai berikut :

1.4.1. Manfaat Teoritis

Penelitian ini diharapkan dapat menambah wawasan dan pengetahuan mengenai Pengelolaan Alat Pelindung Diri pada Instalasi Radiologi Khusus COVID-19 RSUD Nganjuk.

1.4.2. Manfaat Praktis

a. Bagi Penulis

Dengan dilakukannya penulisan laporan ini, diharapkan dapat memberikan manfaat berupa informasi mengenai Pengelolaan dari Alat Pelindung Diri Pada Instalasi Radiologi Khusus COVID-19.

b. Bagi Institusi Pendidikan

Dengan dilakukannya penulisan laporan ini, diharapkan dapat dijadikan sumber bacaan dan referensi

c. Bagi Pihak Terkait Pada Radiologi Khusus COVID-19

Dengan dilakukannya penelitian ini, diharapkan dapat dijadikan sebagai sumber bacaan dan bahan pertimbangan jika perlu dilakukan perbaikan-perbaikan untuk memaksimalkan Pengelolaan Alat Pelindung Diri Pada Instalasi Radiologi Khusus COVID-19.